

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat :

- a. Responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup berjumlah 130 orang dan yang berpengetahuan kurang berjumlah 22 orang.
- b. Responden dengan sikap yang positif berjumlah 151 orang dan yang bersikap negatif berjumlah 1 orang.
- c. Responden dengan perilaku yang baik berjumlah 67 orang dan yang berperilaku buruk berjumlah 85 orang.

2. Analisis Bivariat

- a. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku, artinya responden yang memiliki pengetahuan cukup tidak melakukan tindakan yang baik dalam pengelolaan sampahnya
- b. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku, artinya responden yang memiliki sikap positif belum tentu melakukan tindakan yang baik juga dalam pengelolaan sampahnya

3. Estimasi volume sampah yang ditimbulkan masyarakat RW 12 tiap harinya adalah 4,5 m³, sehingga membutuhkan tempat penampungan seluas 49 m² untuk daya tampung selama tiga hari dan empat unit gerobak sebagai alat pengangkutan dari sumber ke TPS. Klasifikasi sampah nasional terbesar disumbangkan oleh kegiatan rumah tangga dengan total 36%. Estimasi komposisi sampah di RW 12 sebagai berikut: organik

sebesar 2,56 m³/hari, plastik sebesar 0,72 m³/hari, kertas 0,45 m³/hari dan sampah lainnya sebesar 0,76 m³/hari. Jika masyarakat melakukan pengelolaan dengan cara menjadikan sampah organik sebagai kompos serta melakukan daur ulang maka sampah yang dapat dikurangi setiap harinya sebesar 3,72 m³/hari, oleh sebab itu pengelolaan sampah pada sumber sangatlah penting sebagai upaya untuk menurunkan jumlah timbulan sampah tersebut.

5.2 Saran

1. Kepada Instansi (RT,RW dan Desa)

Melakukan sosialisasi mengenai dampak yang akan terjadi jika masyarakat tidak mengelola sampahnya dengan baik dan memberikan contoh agar masyarakat bisa percaya dan mengikuti perilaku yang baik tersebut serta menyediakan fasilitas atau sarana pengelolaan sampah seperti tempat sampah organik dan anorganik, Tempat Pengelolaan Sampah Sementara (TPS) serta alat angkut sampah dari rumah ke TPS.

2. Kepada Masyarakat RW 12 desa Mekarsari

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk mengelola sampahnya dengan benar minimal dilakukan di rumah dengan cara 3 R yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang, serta memilah terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik, tidak membuang sampahnya ke lahan terbuka dan juga ke pinggir sungai, agar timbulan sampah bisa diminimalisir sehingga lingkungan menjadi lebih baik.

3. Kepada peneliti berikutnya

Memberikan perencanaan biaya, sistem pengelolaan sampah terkini serta evaluasi agar pengelolaan sampah di RW 12 desa Mekarsari bisa terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi.